

BULETIN EPIDEMIOLOGI BULANAN

HASIL PEMERIKSAAN LABKESMAS TK II KAB LUMAJANG

DAFTAR ISI

HASIL LAYANAN KIMIA KLINIK

- PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH
- PEMERIKSAAN FAAL GINJAL
- PEMERIKSAAN LEMAK LENGKAP

HASIL LAYANAN LINGKUNGAN

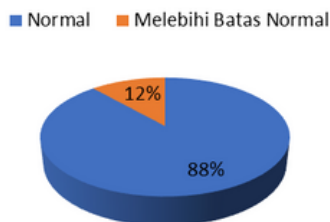
- PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI SWAB
- PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI MAKANAN
- PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI AIR BERSIH

HASIL LAYANAN BIOMOLEKULAR (DNA)

REKOMENDASI

PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH

HASIL PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH



SUMBER : DATA HARIAN HASIL PEMERIKSAAN

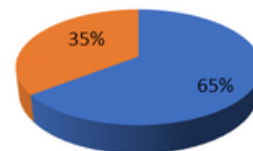
Berdasarkan data di atas dari total 620 orang yang periksa terkait Glukosa Darah, terdapat 548 orang yang menunjukkan tidak ada masalah atau gangguan. Glukosa Puasa Tinggi dapat menunjukkan adanya kondisi di mana risiko diabetes tipe 2 meningkat. Adapun parameter HbA1c adalah untuk mendeteksi pengendalian Diabetes Melitus atau juga bisa menandakan kadar gula darah rata-rata dalam beberapa bulan terakhir tinggi. Kondisi ini bisa menunjukkan

pradiabetes atau diabetes, tergantung angkanya, dan meningkatkan risiko komplikasi serius seperti penyakit jantung, kerusakan ginjal, dan masalah penglihatan.

PEMERIKSAAN FAAL GINJAL

HASIL PEMERIKSAAN FAAL GINJAL

■ Normal ■ Melebihi Batas Normal



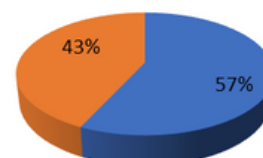
SUMBER : DATA HARIAN HASIL PEMERIKSAAN

Berdasarkan data di atas dari total 609 orang yang periksa terkait Faal Ginjal, terdapat 216 orang yang menunjukkan ada masalah atau gangguan. 69 orang terdeteksi dengan adanya kandungan urea melebihi batas normal, 80 orang terdeteksi kreatininnya tinggi dan 67 orang dengan kandungan uric acid tinggi. Hasil pemeriksaan urea, asam urat, dan kreatinin yang tinggi kemungkinan besar menandakan penurunan fungsi ginjal karena ginjal tidak mampu menyaring limbah tubuh secara efektif, atau adanya kondisi lain seperti dehidrasi, diabetes, hipertensi, atau penyakit lain yang memengaruhi ginjal.

PEMERIKSAAN LEMAK LENGKAP

HASIL PEMERIKSAAN LEMAK LENGKAP

■ Normal ■ Melebihi Batas Normal



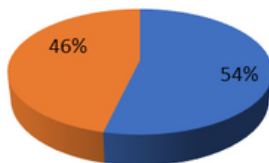
SUMBER : DATA HARIAN HASIL PEMERIKSAAN

Berdasarkan data di atas dari total 599 orang yang periksa terkait parameter lemak lengkap, terdapat 258 orang didapati hasilnya melebihi nilai rujukan. Hasil kolesterol total dan trigliserida tinggi menandakan peningkatan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah, seperti aterosklerosis (penyempitan arteri), serangan jantung, stroke, dan pankreatitis (radang pankreas). Kondisi ini sering dikaitkan dengan gaya hidup tidak sehat, seperti pola makan tinggi gula dan lemak, obesitas, kurang olahraga, serta kondisi lain seperti diabetes dan tiroid yang kurang aktif. Selain itu, setelah dianalisis ternyata mayoritas yang hasilnya melebihi batas normal adalah rata-rata pada usia dewasa dan lansia, serta tersebar merata pada jenis kelamin perempuan dan laki-laki.

PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI SWAB

HASIL PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI SWAB

■ Memenuhi Syarat ■ Tidak Memenuhi Syarat



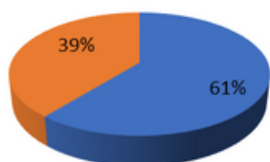
SUMBER : DATA HARIAN HASIL PEMERIKSAAN

Dari total 54 pemeriksaan mikrobiologi swab, didapatkan 25 sampel yang tidak memenuhi syarat karena melebihi batas maksimum. 25 hasil pemeriksaan yang melebihi batas maksimum tersebut yaitu terdiri dari 20 sampel swab alat makan, 3 sampel swab lengan donor, 1 sampel swab jas laboratorium dan 1 sampel swab alat kesehatan. Jumlah mikroorganisme yang melebihi batas maksimum pada alat makan dapat menunjukkan potensi risiko keamanan pangan dan menyebabkan timbulnya penyakit.

PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI MAKANAN

HASIL PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI MAKANAN

■ Memenuhi Syarat ■ Tidak Memenuhi Syarat



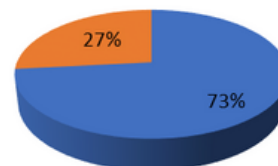
SUMBER : DATA HARIAN HASIL PEMERIKSAAN

Dari total 23 sampel hasil pemeriksaan mikrobiologi makanan, didapatkan 9 sampel yang melebihi batas maksimum total koliform. Kadar total koliform makanan yang melebihi batas maksimum mengindikasikan makanan tersebut terkontaminasi oleh bakteri koliform dalam jumlah yang tidak aman, yang dapat menimbulkan risiko kesehatan seperti diare, dan juga bisa mengindikasikan buruknya sanitasi serta praktik penanganan makanan. Sanitasi yang buruk dapat disebabkan oleh kebersihan diri yang kurang baik dari pengolah makanan, serta kurangnya kebersihan fasilitas produksi dan lingkungan yang tidak steril. Selain itu, proses yang terjadi pada saat mengolah makanan atau menyajikan makanan juga dapat memicu pertumbuhan bakteri koliform. Adapun upaya yang baiknya dilakukan adalah dengan menjaga kebersihan diri, menggunakan APD yang diperlukan untuk mengurangi terjadinya kontaminasi dan melakukan evaluasi serta pengawasan secara rutin.

PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI AIR BERSIH

HASIL PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI AIR BERSIH

■ Memenuhi Syarat ■ Tidak Memenuhi Syarat

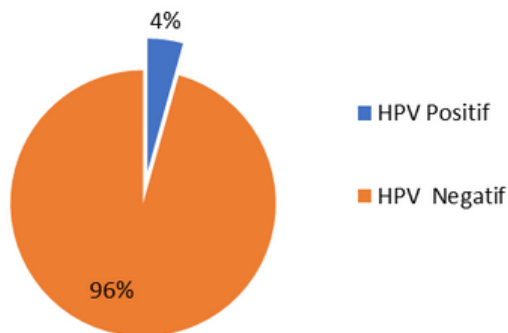


SUMBER : DATA HARIAN HASIL PEMERIKSAAN

Dari total 15 pemeriksaan mikrobiologi air bersih, terdapat 4 sampel air bersih yang tidak memenuhi syarat. Hal ini dikarenakan jumlah dari total koliform melebihi nilai ambang batas. Tingginya kandungan total koliform pada air menunjukkan adanya kontaminasi yang berakibat buruk bagi kesehatan. Karena air tersebut dapat diindikasikan telah tercemar feses atau patogen lain yang dapat menyebabkan penyakit seperti diare, disentri, tipes, hepatitis, hingga penyakit serius lainnya. Kandungan total koliform pada air bisa terjadi karena adanya kebocoran pipa misalnya sehingga air terkontaminasi. Atau bisa juga karena dekat dengan sumber pencemaran seperti kandang hewan atau septictank. Adapun upaya untuk menanggulangi hal tersebut adalah dengan cara memberikan treatment yaitu dapat berupa desinfeksi air atau dilakukan penyaringan terlebih dahulu.

PEMERIKSAAN BIOMOLEKULAR (DNA)

HASIL TES HPV DNA



SUMBER : DATA HARIAN HASIL PEMERIKSAAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada total 531 perempuan yang diperiksa HPV DNA ditemukan 23 perempuan yang positif HPV DNA. Hasil tes DNA HPV positif untuk tipe 16 dan 18 menunjukkan keberadaan jenis virus HPV berisiko tinggi yang paling sering menyebabkan kanker serviks dan jenis kanker lainnya, seperti kanker orofaring dan anus. Hasil positif untuk tipe 16 dan 18 menunjukkan adanya infeksi virus tersebut di dalam tubuh. Upaya yang perlu dilakukan adalah dengan cara melakukan IVA ulang 1 tahun bagi perempuan yang belum menopause dan perlu dilakukan kolposkopi dan papsmear bagi perempuan yang telah mengalami menopause.

ANALISIS PENYAKIT

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada jenis layanan kimia klinik, diambil 3 jenis pemeriksaan terbanyak yaitu glukosa darah, faal ginjal dan lemak lengkap. dari ketiga jenis pemeriksaan tersebut, faktor risiko penyakit yang ditimbulkan berupa peningkatan Diabetes Melitus dan peningkatan risiko penyakit jantung dan pembuluh darah. Sedangkan untuk hasil layanan lingkungan, 3 jenis pemeriksaan terbanyak yaitu mikrobiologi swab, mikrobiologi makanan dan mikrobiologi air bersih. Dari ketiga jenis pemeriksaan tersebut, mayoritas yang tidak memenuhi syarat diakibatkan oleh tingginya jumlah total koliform pada makanan dan air bersih serta tingginya jumlah kuman pada swab alat makan dan alat kesehatan. Hal ini dapat menyebabkan faktor risiko penyakit berupa diare, disentri, tipes, hepatitis A dan lainnya. Adapun untuk hasil pemeriksaan layanan biomolekular (DNA), dikarenakan pemeriksaan masih spesifik terkait virus Human Papillomavirus sub type 16 dan 18 yang dapat menyebabkan penyakit kanker serviks dan jenis kanker lainnya, seperti kanker orofaring dan anus

REKOMENDASI

Berdasarkan analisis hasil pemeriksaan yang ada di Laboratorium Kesehatan Masyarakat TK. II Kabupaten Lumajang, REKOMENDASI UPAYA YANG PERLU DILAKUKAN OLEH TENAGA KESEHATAN dan MASYARAKAT adalah sebagai berikut :

1. Menggalakkan lagi terkait GERMAS (Gerakan MAsyarakat Hidup Sehat) oleh Tenaga Kesehatan di Wilayah Setempat
2. Melakukan skrining pemeriksaan pada pasien Diabetes Melitus dan Hipertensi oleh Tenaga Kesehatan untuk mencegah peningkatan risiko Penyakit Diabetes Melitus, Hipertensi, dan Jantung.
3. Menjaga pola makan sehat (rendah gula dan lemak, tinggi serat), rutin berolahraga, menjaga berat badan ideal, berhenti merokok, serta mengelola stres dan istirahat cukup.
4. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mendeteksi dini risiko penyakit (Diabetes Melitus disarankan melakukan pemeriksaan tiap 3 bulan sekali, dan untuk hipertensi tiap 6 bulan sekali)